

KUNCI JAWABAN :**MODULI 1:*****Latihan:***

1. Sistem agribisnis dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem, mulai dari subsistem pengadaan sarana produksi pertanian (hulu), subsistem usahatani, subsistem pengolahan dan pemasaran produk pertanian (hilir), serta subsistem kelembagaan (penunjang), dimana masing-masing subsistem saling terkait satu sama lain.
2. Persyaratan-persyaratan untuk memiliki wawasan agribisnis adalah sebagai berikut.
 - a. Memandang agribisnis sebagai sebuah sistem yang terdiri atas beberapa subsistem. Pengembangan agribisnis harus mengembangkan semua subsistem di dalamnya karena tidak ada satu subsistem yang lebih penting dari subsistem lainnya.
 - b. Setiap subsistem dalam sistem agribisnis mempunyai keterkaitan ke belakang dan ke depan.
 - c. Agribisnis memerlukan lembaga penunjang seperti lembaga pertanahan, pembiayaan atau keuangan, pendidikan, penelitian, dan perhubungan. Lembaga pendidikan dan pelatihan mempersiapkan para pelaku agribisnis yang professional, sedangkan lembaga penelitian memberikan sumbangan berupa teknologi dan informasi. Lembaga-lembaga penunjang kebanyakan berada di luar sektor pertanian, sehingga sektor pertanian semakin erat dengan sektor lainnya. Oleh karena itu, akan semakin besar sumbangan yang dapat diberikan sektor agribisnis terhadap ekonomi nasional.
 - d. Agribisnis melibatkan pelaku dari berbagai pihak (BUMN, swasta, koperasi) dengan profesi sebagai penghasil produk primer, pengolah, pedagang, distributor, importer, eksportir dan lain- lain.
3. Ketika subsistem usahatani dimodernisasi/dikembangkan, maka akan membentuk sebuah sistem agribisnis. Dimana subsistem usahatani akan mempunyai keterkaitan erat ke belakang (*backward linkage*) yang berupa peningkatan kegiatan pengadaan dan penyaluran sarana produksi, dan kaitan ke depan (*forward linkage*) yang berupa peningkatan kegiatan pasca panen (terdiri dari pengolahan dan pemasaran produk pertanian dan olahannya). Keterkaitan berikutnya adalah kaitan ke luar (outside

linkage), ini terjadi karena adanya harapan agar system agribisnis dapat berjalan/berlangsung secara terpadu (integrated) antar subsistem. Kaitan ke luar ini berupa lembaga penunjang kelancaran antar subsistem.

4. Ada 4 subsistem dalam sistem agribisnis, yaitu (1) Subsistem Agribisnis/Agroindustri Hulu, (2) Subsistem Usahatani, (3) Subsistem Pengolahan dan Pemasaran, dan (4) Subsistem jasa layanan pendukung agribisnis (kelembagaan).
5. Dalam sistem agribisnis terdapat salah satu subsistem agribisnis yaitu Agroindustri (kegiatan pengolahan hasil-hasil pertanian).

Subsistem Agroindustri adalah usaha yang mengolah bahan baku menjadi berbagai produk hasil pertanian yang dibutuhkan konsumen.

Evaluasi:

1. d
2. c
3. d
4. c

MODUL 2:

Latihan:

1. Manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber- sumber daya lainnya.
2. Manajemen agribisnis pada prinsipnya adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis. Oleh karena itu, seseorang yang hendak terjun di bidang agribisnis harus memahami konsep-konsep manajemen dalam agribisnis. Akan tetapi, mengingat adanya karakteristik agribisnis yang khas maka manajemen agribisnis harus dibedakan dengan manajemen yang lainnya. Disamping itu, dalam ilmu agribisnis, ada

keterkaitan dengan beberapa ilmu yang lain, yaitu ilmu pertanian dan ilmu pengambilan keputusan.

3. Dalam kegiatan agribisnis terdapat 4 aspek manajemen, yakni:

a. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan proses kegiatan manajemen yang diterapkan dalam bidang produksi dan mencakup perencanaan sistem produksi, pengendalian produksi dan pengambilan keputusan dalam persiapan produksi.

b. Manajemen Pemasaran

Pemasaran merupakan tujuan utama dalam suatu kegiatan pengolahan, karena dengan adanya pemasaran akan diperoleh keuntungan. Tanpa adanya kegiatan pemasaran, produk dari suatu perusahaan tidak akan dapat memasuki pasar dengan lancar, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

c. Manajemen Keuangan/Permodalan

Aspek permodalan dalam perusahaan tidak kalah pentingnya dengan aspek produksi dan pemasaran. Kesalahan dalam penanganan keuangan akan membuat langkah produksi dan pemasaran akan menjadi pincang.

d. Manajemen Personalia

Aspek personalia dalam sebuah perusahaan sama pentingnya dengan aspek lainnya. Manajer harus senantiasa memantau seluruh tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan. Pemilihan karyawan dan pengambilan keputusan antara mempertahankan atau memutuskan hubungan dengan karyawan sangatlah penting demi kelancaran proses dalam sebuah perusahaan.

4. Ada 5 keunikan dalam bisnis di bidang pertanian, yakni:

(1) Keunikan dalam aspek sosial, budaya dan politik

(2) Keunikan karena adanya ketidakpastian (*uncertainty*) dari produksi pertanian yang berbasis biologis.

(3) Keunikan dalam derajat/intensitas intervensi politik dari pemerintah.

(4) Keunikan dalam kelembagaan pengembangan teknologi;

(5) Perbedaan struktur persaingan pasar.

5. Dalam Manajemen Personalia, mengatur tentang :

- (1) Memantau seluruh tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan
- (2) Pemilihan karyawan
- (3) Pengambilan keputusan antara mempertahankan atau memutuskan hubungan dengan karyawan.

Evaluasi:

1. d.
2. c.
3. b.

MODUL 3:

Kegiatan Belajar 1:

Latihan:

1. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang dapat dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.
2. Basic Resources : The 6 M, meliputi: (1) Men/Manusia, (2) Money/Uang, (3) Materials/Material, (4) Mechines/Mesin, (5) Methods/Metode, dan (6) Market/Pasar.
3. Keuntungan dari proses perencanaan menurut G.R. Terry, yakni:
 - a. Dengan adanya perencanaan kegiatan akan menjadi teratur dan bertujuan
 - b. Meminimalkan tindakan-tindakan yang tidak produktif
 - c. Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja
 - d. Perencanaan menyebabkan fasilitas-fasilitas yang ada dalam perusahaan dipergunakan dengan sebaik-baiknya
 - e. Perencanaan memberikan gambaran mengenai seluruh pekerjaan dengan jelas dan lengkap
 - f. Perencanaan juga memberikan landasan untuk pengawasan.
4. Menurut Downey dan Erickson pengarahan bertujuan untuk:
 - (a) Menentukan kewajiban dan tanggung jawab
 - (b) Menetapkan hasil yang harus dicapai
 - (c) Mendelegasikan wewenang yang diperlukan

- (d) Menciptakan hasrat untuk berhasil
 - (e) Mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan.
5. Terdapat 3 langkah dalam pengawasan pada suatu organisasi
- (a) Penetapan standar. Standar merupakan kriteria untuk mengukur hasil pekerjaan yang telah dilakukan.
 - (b) Membandingkan hasil dengan standar. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh penyimpangan yang terjadi. Di samping itu, usaha ini bisa ditujukan untukantisipasi dini terhadap resiko yang mungkin terjadi.
 - (c) Tindakan koreksi. Tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan segala kegiatan, kebijaksanaan serta hasil kerja yang tidak sesuai dengan rencana dan standarnya.

Evaluasi:

1. b.
2. a.
3. d.

Kegiatan Belajar 2 :

Latihan:

1. Badan usaha (perusahaan) adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi atau faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat.
2. Perbedaan antara Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta yaitu Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara dari kekayaan yang telah dipisahkan, sedangkan Badan Usaha Milik Swasta adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh pihak swasta, baik secara perorangan atau kelompok.
3. Badan saha menurut lapangan usaha, terdiri dari:
 - a. Badan usaha pertanian
 - b. Badan usaha perdagangan
 - c. Badan usaha industri

- d. Badan usaha ekstraktif.
4. Kelebihan dari CV
- a. Modal yang dikumpulkan lebih besar.
 - b. Lebih mudah menerima suntikan dana, karena cukup populer.
 - c. Kemampuan manajemennya lebih besar.
 - d. Pendiriannya relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan Perseroan Terbatas (PT).

Evaluasi:

- 1. d
- 2. a
- 3. d

MODUL 4

A. Kegiatan Belajar 1:

Latihan:

1. Kemitraan usaha adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil (Kelompok Mitra) dengan pengusaha menengah/besar (Perusahaan Mitra) disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh Perusahaan Mitra, sehingga terjadi saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat.
2. Tujuan dari kemitraan, meliputi:
 - a. Tujuan dari aspek ekonomi, terdiri dari:
 1. Meningkatkan meningkatkan usahatani kecil dan masyarakat
 2. Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan
 3. Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil
 4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, wilayah dan nasional
 5. Memperluas kesempatan kerja
 6. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.
 - b. Tujuan dari aspek sosial dan budaya

1. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dari pengusaha besar dapat diwujudkan melalui pembinaan dan pembimbingan kepada pengusaha kecil, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sebagai komponen ekonomi yang tangguh dan mandiri.
2. Dapat menciptakan pemerataan pendapatan dan mencegah kesenjangan sosial.
3. Dari segi pendekatan kultural, tujuan kemitraan adalah agar mitra usaha dapat menerima dan mengadaptasikan nilai-nilai baru dalam berusaha seperti perluasan wawasan, prakarsa dan kreativitas, berani mengambil resiko, etos kerja, kemampuan aspek-aspek manajerial, bekerja atas dasar perencanaan dan berwawasan ke depan.
 - c. Tujuan dari aspek teknologi; Pengusaha besar (Perusahaan Mitra) dapat membina dan membimbing petani untuk mengembangkan kemampuan teknologi produksi aspek manajerial, bekerja atas dasar perencanaan dan berwawasan ke depan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha.
 - d. Tujuan dari aspek manajemen; Perusahaan Mitra dapat membina pengusaha kecil untuk membenahi manajemen, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan memantapkan organisasi usaha.
3. Pelaku kemitraan usaha dapat dikelompokkan menjadi lima komponen, yaitu penyedia dana (bank), kelompok (perusahaan) investor saprodi, koperasi primer, kelompok tani dan kelompok usaha penjamin pasar.

Evaluasi:

1. d
2. c
3. d

B. Kegiatan Belajar 2:

Latihan:

1. Pola kemitraan dalam agribisnis, yaitu :
 - Pola Inti plasma
 - Pola SubKontrak
 - Pola Dagang umum

- Pola Keagenan
 - Pola Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA).
2. Pola Kemitraan Dagang Umum merupakan hubungan kemitraan dimana Kelompok Mitra atau Koperasi Tani berperan sebagai pemasok kebutuhan yang diperlukan Perusahaan Mitra. Sementara itu Perusahaan Mitra memasarkan produk mitra ke konsumen.
 3. Pola Kemitraan Keagenan merupakan hubungan kemitraan dimana Kelompok Mitra diberi hak khusus untuk memasarkan produk dari usaha Perusahaan Mitra. Pola ini sangat bermanfaat bagi Kelompok Mitra yang modalnya terbatas, sehingga system yang dilakukan mirip dengan konsinyasi.
 4. Kelemahan pola kemitraan inti plasma, sebagai berikut.
 - (a) Pihak plasma masih kurang memahami hak dan kewajibannya sehingga kesepakatan yang telah ditetapkan berjalan kurang lancar, misalnya produk plasma sering tidak dijual ke Perusahaan Inti.
 - (b) Komitmen perusahaan inti masih lemah dalam memenuhi fungsi dan kewajibannya sesuai dengan kesepakatan yang diharapkan plasma.
 - (c) Belum ada kontrak kemitraan yang menjamin hak dan kewajiban komoditas plasma sehingga kadang-kadang perusahaan inti mempermainkan harga komoditas plasma.
 5. Untuk mengatasi kelemahan pada Pola Kemitraan Inti-Plasma, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, seperti:
 - (1) Pemahaman tingkat ekonomi dan skala usaha ditingkatkan
 - (2) Kesepakatan atau perjanjian pada kedua belah pihak dipertegas
 - (3) Kemampuan investasi perusahaan inti ditingkatkan.

Evaluasi:

1. d.
2. b.
3. b.

MODUL 5

A. Kegiatan Belajar 1

Latihan:

1. Risiko adalah peluang tidak tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan atau kemungkinan return yang diterima menyimpang dari yang diharapkan.
2. Ketidakpastian merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko. Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan.
3. Risiko Harga sangat dipengaruhi oleh perubahan harga input dan output. Risiko harga muncul ketika proses produksi sedang berjalan.
Sedangkan Risiko keuangan adalah dampak yang terjadi karena cara pengelolaan keuangan dalam usahatani. Biasanya petani kekurangan modal, maka harus meminjam di Bank, namun Bank mensyaratkan ada agunan. Petani tidak memiliki sertifikat untuk dijadikan jaminan (agunan).
4. Para investor enggan untuk berbisnis di bidang pertanian, karena sering timbul kondisi yang tidak pasti, antara lain disebabkan oleh:
 - a. Jarak waktu dimulai perencanaan atas kegiatan sampai kegiatan itu berakhir (makin panjang jarak waktu makin besar ketidakpastiannya).
 - b. Keterbatasan tersedianya informasi yang diperlukan.
 - c. Keterbatasan pengetahuan/keterampilan/teknik mengambil keputusan, dan sebagainya.

Evaluasi:

1. d.
2. c.
3. a.

B. Kegiatan Belajar 2

Latihan:

1. Metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko dalam agrisnis, yakni:
 - a. Average
 - b. Range
 - c. Standar Deviasi (Coefisien of Variance)
 - d. Game Teory
2. Metode yang paling sering digunakan adalah Standar Deviasi (Coefisien of Variance).
3. EMV (Expected Money Value) atau Besarnya nilai uang yang diperkirakan pada tahun yang akan datang. EMV merupakan perkalian antara Peluang dengan Keuntungan, dengan formula: $EMV = \text{Peluang} \times \text{Keuntungan}$

Evaluasi:

1. d
2. b
3. b
4. Jawab:

| Kelompok Tani | Situasi Ekonomi | Probability | Keuntungan (Rp) | EMV |
|---------------|-----------------|-------------|-----------------|----------------|
| Sejahtera | Booming | 0,3 | 1.000.000 | 300.000 |
| | Normal | 0,2 | 100.000 | 20.000 |
| | Resesi | 0,5 | 0 | 0 |
| | Jumlah: | 1,0 | | 320.000 |
| Bahagia | Booming | 0,4 | 300.000 | 120.000 |
| | Normal | 0,4 | 100.000 | 40.000 |
| | Resesi | 0,2 | 20.000 | 4.000 |
| | Jumlah: | 1,0 | | 164.000 |

EMV Kelompoktani Sejahtera sebesar Rp 320.000,00.

EMV Kelompoktani Bahagia sebesar Rp 164.000,00.

Walaupun EMV Kelompok Sejahtera lebih besar dibandingkan dengan Kelompok Bahagia, namun Kelompok Sejahtera pernah gagal memproduksi (rugi).

Mengingat kedua Kelompok tersebut baru berdiri, maka yang dipilih adalah Kelompok Bahagia, karena:

- (a) Masih tetap memperoleh pendapatan walaupun lebih kecil.
- (b) Umumnya petani sangat takut mengalami kerugian dalam berusahatani.

MODUL 6

Latihan:

1. Fungsi manajemen dalam usaha pertanian, meliputi:

a. Perencanaan produksi pertanian

Perencanaan merupakan suatu upaya penyusunan program, baik program yang sifatnya umum maupun yang spesifik, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Pemilihan komoditas pertanian

Pemilihan komoditas yang akan diusahakan memegang peranan penting dalam keberhasilan usaha produksi pertanian.

c. Pemilihan lokasi produksi pertanian dan penempatan fasilitas

Untuk usaha agribisnis bersekala kecil mungkin pemilihan lokasi produksi tidak menjadi suatu prioritas, karena umumnya produksi dilakukan di daerah domisili para petani. Namun usaha agribisnis yang berskala menengah keatas, seperti perusahaan perkebunan, peternakan, perikanan, dan dikelola oleh perusahaan dengan modal investasi yang berjumlah besar, maka pemilihan lokasi tersebut akan besar pengaruhnya bagi keberhasilan dan kesinambungan usaha.

d. Skala usaha Pertanian

Skala usaha pertanian sangat terkait dengan ketersediaan input dan pasar. Skala usaha hendaknya diperhitungkan dengan matang sehingga produksi yang dihasilkan tidak mengalami kelebihan pasokan atau kelebihan permintaan.

e. Perencanaan Proses Produksi Pertanian

Khusus dalam pembukaan usaha baru setelah perencanaan pengadaan fasilitas, maka dilanjutkan dengan perencanaan proses produksi. Perencanaan proses

produksi terdiri dari biaya produksi, penjadwalan proses produksi, dan sumber-sumber input dan sistem pengadaanya

f. Perencanaan Pola Produksi pertanian

Perencanaan pola produksi memegang peranan penting dalam penjadwalan, perencanaan tenaga kerja dan input, pembiayaan, proses produksi dan operasi, penanganan pasca panen, serta sistem distribusi dan pemasaran, terutama untuk tanaman hortikultura yang memerlukan penanganan cepat.

g. Perencanaan dan sistem pengadaan input-input dan sarana produksi pertanian

Perencanaan input-input dan sarana produksi mencakup kegiatan mengidentifikasi input-input dan sarana produksi yang dibutuhkan, baik dari segi jenis, jumlah, mutu maupun spesifikasinya.

2. Manajemen produksi dalam pengolahan hasil pertanian (agroindustri) memerlukan penanganan yang lebih serius karena sangat tergantung pada ketersediaan masukan, terutama bahan baku, dan juga ketersediaan pasar. Kegiatan ini meliputi:

a. Perencanaan Agroindustri; Perencanaan agroindustri dimulai dengan penentuan jenis usaha agroindustri apa yang akan dibuka, setelah itu, dilakukan evaluasi dan penilaian.

b. Pemilihan Teknologi; Dalam pemilihan teknologi terdapat beberapa hal yang perlu dinilai dan dievaluasi, seperti kesesuaian teknologi yang digunakan untuk menghasilkan produk dengan kebutuhan pasar produk proses pengadaan (ketersediaan barangnya, sukucadangnya, biaya pengadaan, dan lain-lain), biaya sosial (lingkungan), kapasitas penggunaan, kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pengoprasian, fleksibilitas dalam proses, ketersediaan energi, dan lain-lain.

c. Fasilitas Persediaan dan Masukan; Perencanaan fasilitas persediaan dan masukan perlu mempertimbangkan fasilitas pergudangan, pengangkutan, dan aspek finansialnya (terutama jika harus menggunakan gudang sewaan dan lain-lain). Untuk hal ini perlu diperhatikan fasilitas persediaan bahan baku utama yang memerlukan tempat yang besar dengan perlakuan-perlakuan khusus untuk menjamin tingginya mutu bahan baku tersebut.

3. Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya, sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material/barang lainnya dapat ditekan secara optimal.

4. Fungsi manajemen dalam manajemen persediaan, yakni:

a. *Perencanaan Persediaan Bahan Baku*

Perencanaan kebutuhan bahan adalah sistem perencanaan yang fokus pada jumlah dan pada saat barang jadi yang diminta kemudian menentukan permintaan turunan untuk bahan baku, komponen dan sub-perakitan pada saat tahapan produksi terdahulu.

b. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku*

Pengendalian persediaan merupakan aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada produk barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Pada produk jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa pasokan karena konsumsi sering bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan.

c. *Penilaian Persediaan*

Masalah-masalah yang timbul dalam penilaian persediaan dalam satu periode adalah:

1. menetapkan jumlah dan nilai persediaan yang sudah terjual/sudah menjadi biaya;
2. menentukan jumlah dan nilai persediaan yang belum terjual (yang harus dilaporkan di neraca);
3. harga pokok (*cost*) dalam persediaan adalah semua pengeluaran langsung/tidak langsung yang timbul untuk penyiapan dan penempatan agar persediaan tersebut dapat dijual;
4. terdapat beberapa biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan, antara lain harga beli, biaya pembelian, ongkos angkut, pajak, asuransi, pergudangan dan lain-lain, namun harga pokok barang hanya terdiri atas harga beli ditambah ongkos angkut, sedangkan biaya-biaya lain dicatat sebagai biaya dalam perkiraan tersendiri untuk periode yang bersangkutan.

5. Pada perusahaan industri ataupun perusahaan dagang, transaksi menyangkut persediaan adalah hal pokok yang menyangkut sebagian besar sistem akuntansi.

d. Pengawasan Persediaan Bahan Baku

Pengawasan bahan adalah suatu fungsi terkoordinasi di organisasi yang terus-menerus disempurnakan untuk meletakkan pertanggungjawaban atas pengelolaan bahan baku dan persediaan pada umumnya, serta menyelenggarakan pengendalian internal yang menjamin adanya dokumen dasar pembukuan yang mendukung sahnyanya suatu transaksi yang berhubungan dengan bahan, pengawasan bahan meliputi pengawasan fisik dan pengawasan nilai atau rupiah bahan.

Evaluasi:

1. d.
2. d.
3. a.
4. c.

MODUL 7

Kegiatan Belajar 1:

Latihan:

1. Pemasaran produk pertanian sebagai seluruh kinerja kegiatan perusahaan dalam aliran barang, mulai dari titik dimana dihasilkan hingga ke tangan pelanggan. Dalam kegiatan demikian, fungsi pemasaran pertanian juga menghubungkan antara daerah penghasil dengan lokasi dimana produk dibutuhkan. Bila kegiatan agribisnis dapat dibedakan menjadi sektor produk makanan, industri dan sektor input, maka kegiatan pemasaran terlibat dalam sektor tersebut.
2. Perbedaan konsep pemasaran dan penjualan.
Ruang lingkup pemasaran lebih luas dan lebih bersifat dinamis. Penjualan (*selling*) adalah tujuan internal dari sebuah bisnis. Penjualan lebih ditekankan pada transaksi, maka penjualan merupakan bagian dari kegiatan pemasaran.

3. Menurut Kotler (2000), konsep manajemen pemasaran adalah usaha untuk merencanakan, mengimplementasikan (yang terdiri dari kegiatan mengarahkan, mengkoordinir, mengorganisaikan) dan mengawasi atau mengendalikan kegiatan pemasaran dalam organisasi agar mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Evaluasi:

1. c.
2. d.
3. d.

Kegiatan Belajar 2:

Latihan:

1. Sistem pemasaran merupakan suatu sistem yang kompleks karena melibatkan sebagian besar penduduk Indonesia, banyaknya perusahaan yang terlibat dalam bidang pertanian dan agroindustri mulai dari penyediaan saprodi, produksi, pengolahan sampai jasa pemasaran, asuransi, transportasi, konsultan penelitian, keuangan, dan seterusnya
2. Lembaga pemasaran adalah badan usaha atau individu yang menyelenggarakan pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditi kepada konsumen sesuai waktu, tempat dan bentuk yang diinginkan.

Menurut penguasaannya terhadap komoditi yang diperjualbelikan lembaga pemasaran dapat dibedakan atas tiga (3), yaitu: (1) lembaga yang tidak memiliki, namun menguasai benda atau komoditi seperti agen perantara, makelar (*broker, selling broker dan buying broker*), (2) lembaga yang memiliki dan menguasai benda atau komoditi yang diperjualbelikan seperti pedagang pengumpul, tengkulak, eksportir dan importer, dan (3) lembaga yang tidak memiliki dan tidak menguasai komoditi yang diperjualbelikan, seperti perusahaan penyedia fasilitas transportasi, asuransi dan perusahaan penentu kualitas produk agribisnis (*serveyor*).

3. Pada umumnya pasar produk agribisnis dapat dibagi menjadi 5 (lima) saluran pemasaran, yakni:
 - (1) Pasar penampung sementara (*transit market*); Pasar penampung sementara terbentuk oleh adanya individu atau suatu badan usaha yang bergerak di bidang wiraswata.

- (2) Pasar pengembangan pasar local (*growers local market*) ; Pasar pengembangan pasar lokal dimulai ketika para pedagang pengumpul, tengkulak, dan utusan pedagang besar sambil beristirahat dipinggiran kota (besar atau kecil, diwarung atau kedai) bersama membicarakan tentang harga, jumlah, dan keadaan lain berhubungan dengan pemasaran produk agribisnis yang dijalani.
- (3) Pasar pusat distribusi atau pasar induk (*wholeseller market*); Pasar pusat distribusi disebut juga pasar induk dimana sejumlah pedagang besar bertemu baik dengan pedagang eceran maupun konsumen dan terjadi transaksi jual-beli, biasanya terdapat di kota-kota.
- (4) Pasar eceran (*retailer market*); Pasar eceran hampir sama melayani kebutuhan konsumen rumah tangga
- (5) Pasar Dunia atau pasar ekspor-impor (*international market*) ; Pasar dunia atau internasional, menyangkut transaksi pertukaran antar negara di dunia, kelancarannya jika ditunjang oleh kelengkapan dan kecepatan berita lewat pos, e-mail, telex, radio, internet, dan sebagainya antar negara, selain itu bila ditunjang oleh kelengkapan fasilitas pelabuhan, sarana transportasi, komunikasi, dan hubungan baik antar negara di pasar dunia.

Evaluasi:

1. d.
2. c.
3. d.

MODUL 8

Kegiatan Belajar 1:

Latihan:

1. Menurut J. F. Bradley, manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk mengelola penggunaan modal secara bijaksana, selektif, dan seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.
2. Fungsi manajemen keuangan dalam agribisnis, yaitu:
 - (a) Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*); Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan, maka perlu

- direncanakan dengan baik, sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan, anggarannya dapat dipotong atau dipangkas.
- (b) Pengendalian (*Controlling*); Setiap kegiatan yang sudah dijalankan perlu dilakukan evaluasi keuangan, sehingga bisa menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.
 - (c) Pemeriksaan (*Auditing*); Audit internal terkait keuangan perlu dilakukan agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
 - (d) Pelaporan (*Reporting*); Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.
3. Akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi yang didapat digunakan oleh orang yang berkompeten, dan informasi tersebut sebagai bahan pengambilan suatu keputusan.
 4. Fungsi akuntansi yang utama adalah sebagai media informasi, khususnya informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan, karena dari informasi tersebut dapat diperoleh suatu laporan ekonomi, sehingga dapat mengetahui kondisi ekonomi suatu organisasi ataupun badan usaha, serta mengetahui perubahan yang terjadi dalam organisasi tersebut. Akuntansi dapat memberikan informasi data kuantitatif dengan ukuran uang. Informasi tentang kondisi keuangan organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak pembuat keputusan dalam pengambilan kebijakan ekonomi untuk pihak di dalam organisasi ataupun pihak di luar organisasi
 5. Proses akuntansi sering disebut dengan siklus akuntansi, karena kegiatan itu dilakukan secara terus menerus, sehingga terlihat seperti siklus. Siklus akuntansi bersifat akuntabel serta harus dapat dipertanggungjawabkan isinya, karena disusun dengan kaidah dan prinsip akuntansi.

Evaluasi:

Berdasarkan data tersebut, dibuat jurnal khusus dan buku besar seperti berikut.

Jurnal Pembelian

Halaman: 1

| Tanggal | No. Faktur | Keterangan | Ref. | Debet | | | Kredit |
|---------|------------|-------------------|------|---------------|-------------|------|---------------|
| | | | | Pembelian | Serba-Serbi | | Utang Dagang |
| | | | | | Akun | Ref. | |
| 2007 | | | | | | | |
| Des | 2 | Perusahaan Setia | | 20.000.000,00 | - | | 20.000.000,00 |
| | 21 | Perusahaan Melati | | 12.000.000,00 | - | | 12.000.000,00 |
| | | | | 32.000.000,00 | | | 32.000.000,00 |

Jurnal Pengeluaran Kas

Halaman: 1

| Tanggal | No. Faktur | Pemasok | Ref. | Debet | | | | Kredit | | |
|---------|------------|------------------------------|------|--------------|---------------|-----------------------------|------|--------------|--------------------|------------|
| | | | | Pembelian | Utang Dagang | Serba-Serbi | | Kas | Potongan Pembelian | |
| | | | | | | Akun | Ref. | | | Jumlah |
| 2007 | | | | | | | | | | |
| Des | 1 | Pembayaran Sewa | | - | - | Beban sewa | | 1.920.000,00 | 1.920.000,00 | - |
| | 3 | Pembayaran Beban Angkut | | - | - | Beban angkut pembelian | | 600.000,00 | 600.000,00 | - |
| | 12 | Perusahaan Setia | | - | 20.000.000,00 | - | | - | 19.600.000,00 | 400.000,00 |
| | 14 | Pembayaran Iklan | | - | - | Beban iklan | | 2.000.000,00 | 2.000.000,00 | - |
| | 19 | Pelunasan Utang | | 6.920.000,00 | - | - | | - | 6.920.000,00 | - |
| | 19 | Perusahaan Shinta | | - | 20.760.000,00 | - | | - | 20.760.000,00 | - |
| | 21 | Pemb. Beban Angkut Penjualan | | - | - | Beban angkut penjualan | | 480.000,00 | 480.000,00 | - |
| | 27 | Pembayaran Gaji | | - | - | Beban gaji bagian penjualan | | 2.160.000,00 | 2.160.000,00 | - |
| | | Pembayaran Gaji | | - | - | Beban gaji bagian kanbr | | 720.000,00 | 720.000,00 | - |
| | 29 | Pembelian Perlengkapan | | - | - | Perlengkapan toko | | 280.000,00 | 280.000,00 | - |
| | 30 | Perusahaan Melati | | - | 10.000.000,00 | - | | - | 9.900.000,00 | 100.000,00 |
| | | Jumlah | | 6.920.000,00 | 50.760.000,00 | | | 8.160.000,00 | 65.340.000,00 | 500.000,00 |

Jurnal Penjualan

Halaman: 1

| Tanggal | No. Faktur | Keterangan | Ref. | Debet | | | Kredit |
|---------|------------|-------------------|------|----------------|-------------|------|---------------|
| | | | | Piutang Dagang | Serba-Serbi | | Penjualan |
| | | | | | Akun | Ref. | |
| 2007 | | | | | | | |
| Des | 5 | Perusahaan Antik | | 6.800.000,00 | - | | 6.800.000,00 |
| | 20 | Perusahaan Jaya | | 12.800.000,00 | - | | 12.800.000,00 |
| | 30 | Perusahaan Genius | | 34.790.000,00 | - | | 34.790.000,00 |
| | | | | 54.390.000,00 | - | | 54.390.000,00 |

Jurnal Penerimaan Kas

Halaman: 1

| Tanggal | No. Cek | Keterangan | Ref. | Debet | | | | Kredit | |
|---------|---------|------------------|------|---------------|--------------------|-------------|------|---------------|----------------|
| | | | | Kas | Potongan Penjualan | Serba-Serbi | | Penjualan | Piutang Dagang |
| | | | | | | Akun | Ref. | | |
| 2007 | | | | | | | | | |
| Des | 1 | Perusahaan Sakti | | 6.000.000,00 | - | - | | - | 6.000.000,00 |
| | 7 | Perusahaan Raksa | | 13.520.000,00 | - | - | | - | 13.520.000,00 |
| | 10 | Penjualan Tunai | | 14.640.000,00 | - | - | | 14.640.000,00 | - |
| | 15 | Perusahaan Antik | | 5.488.000,00 | 112.000,00 | - | | - | 5.600.000,00 |
| | 21 | Perusahaan Abadi | | 24.800.000,00 | - | - | | - | 24.800.000,00 |
| | 30 | Perusahaan Jaya | | 12.672.000,00 | 128.000,00 | - | | - | 12.800.000,00 |
| | | Jumlah | | 77.120.000,00 | 240.000,00 | | | 14.640.000,00 | 62.720.000,00 |

Jurnal Umum

Halaman: 111

| Tanggal | | Keterangan | Debet | Kredit |
|---------|----|---|--------------|--------------|
| 2007 | | | | |
| Agustus | 13 | Retur penjualan dan pengurangan harga Piutang dagang | 1.200.000,00 | 1.200.000,00 |
| | 24 | Utang dagang | 2.000.000,00 | 2.000.000,00 |
| | 25 | Retur pembelian dan pengurangan harga Kas | 600.000,00 | 600.000,00 |
| Jumlah | | | 3.800.000,00 | 3.800.000,00 |

Nama Akun: Kas

Nomor Akun: 111

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|--------|---------------|---------------|----------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | | |
| Agustus | 31 | Saldo | | 23.328.000,00 | - | 23.328.000,00 | - |
| | 31 | Jurnal Penerimaan Kas | JPnK.1 | 77.120.000,00 | - | 100.448.000,00 | - |
| | 31 | Jurnal Umum | JU.1 | - | 600.000,00 | 99.848.000,00 | - |
| | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | - | 65.340.000,00 | 34.508.000,00 | - |

Nama Akun: Piutang Dagang

Nomor Akun: 112

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|-----------------------|--------|---------------|---------------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | | |
| Agustus | 31 | Saldo | | 44.976.000,00 | - | 44.976.000,00 | - |
| | 31 | Jurnal Penjualan | JPj.1 | 54.390.000,00 | - | 99.366.000,00 | - |
| | 31 | Jurnal Penerimaan Kas | JPnK.1 | - | 1.200.000,00 | 98.166.000,00 | - |
| | 31 | Jurnal Umum | JU.1 | - | 62.720.000,00 | 35.446.000,00 | - |

Nama Akun: Persediaan Barang Dagangan

Nomor Akun: 113

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | | |
| Agustus | 31 | Saldo | | 99.120.000,00 | - | 99.120.000,00 | - |

Nama Akun: Asuransi Dibayar di Muka

No. Akun: 114

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 3.000.000,00 | - | 3.000.000,00 | - |

Nama Akun: Perlengkapan Toko

No. Akun: 115

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|-------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 2.040.000,00 | - | 2.040.000,00 | - |
| Agustus | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 280.000,00 | - | 2.320.000,00 | - |

Nama Akun: Peralatan Toko

No. Akun: 121

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 43.440.000,00 | - | 43.440.000,00 | - |

Nama Akun: Akum. Peny. Peralatan Toko

No. Akun: 122

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|-------|---------------|-------|---------------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | - | 10.080.000,00 | - | 10.080.000,00 |

Nama Akun: Utang Dagang

No. Akun: 211

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|-------|---------------|---------------|-------|---------------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | - | 30.800.000,00 | - | 30.800.000,00 |
| Agustus | 31 | Jurnal Pembelian | JPm.1 | - | 32.000.000,00 | - | 62.800.000,00 |
| | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 50.760.000,00 | - | - | 12.040.000,00 |
| | 31 | Jurnal Umum | JU.1 | 2.000.000,00 | - | - | 10.040.000,00 |

Nama Akun: Modal Nyonya Melani

No. Akun: 311

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|-------|----------------|-------|----------------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | - | 143.416.000,00 | - | 143.416.000,00 |

Nama Akun: Prive Nyonya Melani

No. Akun: 312

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 20.000.000,00 | | 20.000.000,00 | |

Nama Akun: Penjualan

No. Akun:411

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|--------------------------|--------|-------|----------------|-------|----------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Saldo | | - | 585.280.000,00 | - | 585.280.000,00 |
| | 31 Jurnal Penjualan | JPj.1 | - | 54.390.000,00 | - | 639.670.000,00 |
| | 31 Jurnal Penerimaan Kas | JPnK.1 | - | 14.640.000,00 | - | 654.310.000,00 |

Nama Akun: Retur Penjualan dan Pengurangan Harga

No. Akun:412

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|--------------------------|------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Saldo | | 10.880.000,00 | - | 10.880.000,00 | - |
| | 31 Jurnal Penjualan | JU.1 | 1.200.000,00 | - | 12.008.000,00 | - |
| | 31 Jurnal Penerimaan Kas | JU.1 | 600.000,00 | - | 12.680.000,00 | - |

Nama Akun: Potongan Penjualan

No. Akun:413

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|--------------------------|--------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Saldo | | 4.160.000,00 | - | 4.160.000,00 | - |
| | 31 Jurnal Penerimaan Kas | JPnK.1 | 240.000,00 | - | 4.400.000,00 | - |

Nama Akun: Pembelian

No. Akun:511

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|---------------------------|-------|----------------|--------|----------------|--------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Saldo | | 398.032.000,00 | - | 398.032.000,00 | - |
| | 31 Jurnal Pembelian | JPm.1 | 32.000.000,00 | - | 430.032.000,00 | - |
| | 31 Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 6.920.000,00 | - | 436.952.000,00 | - |

Nama Akun: Retur Pembelian dan Pengurangan Harga

No. Akun: 512

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----------------|------|-------|--------------|-------|--------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Jurnal Umum | JU.1 | - | 2.000.000,00 | - | 2.000.000,00 |

Nama Akun: Potongan Pembelian

No. Akun: 513

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|---------------------------|-------|-------|------------|-------|------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | - | 500.000,00 | - | 500.000,00 |

Nama Akun: Potongan Pembelian

No. Akun: 611

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|---------------------------|-------|------------|--------|------------|--------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | | | | | | |
| Agustus | 31 Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 600.000,00 | - | 600.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Angkut Penjualan

No. Akun: 612

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|-------|------------|--------|------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 480.000,00 | - | 480.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Gaji Bagian Penjualan

No. Akun: 613

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|-----------------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 59.520.000,00 | - | 59.520.000,00 | - |
| Agustus | 31 | Jurnal Penerimaan Kas | JPNK.1 | 2.160.000,00 | - | 61.680.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Iklan

No. Akun: 614

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|-------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 14.400.000,00 | - | 14.400.000,00 | - |
| Agustus | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 2.000.000,00 | - | 16.400.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Penjualan Rupa-Rupa

No. Akun: 615

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 2.240.000,00 | - | 2.240.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Gaji Bagian Kantor

No. Akun: 616

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|-------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 23.520.000,00 | - | 23.520.000,00 | - |
| Agustus | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 720.000,00 | - | 24.240.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Gaji Bagian Kantor

No. Akun: 617

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------------------|-------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 19.600.000,00 | - | 19.600.000,00 | - |
| Agustus | 31 | Jurnal Pengeluaran Kas | JPK.1 | 1.920.000,00 | - | 21.520.000,00 | - |

Nama Akun: Beban Administrasi Rupa-Rupa

No. Akun: 618

| Tanggal | | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|----|------------|------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | | | | | Debet | Kredit |
| 2007 | 31 | Saldo | | 1.320.000,00 | - | 1.320.000,00 | - |

Berdasarkan saldo akun yang ada pada buku besar Perusahaan Surya Sejati, dapat disusun neraca saldo seperti berikut.

Neraca Surya Sejati
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2007

| Nama Akun | Debet | Kredit |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Kas | Rp 34.508.000,00 | |
| Piutang dagang | Rp 35.446.000,00 | |
| Persediaan barang dagangan | Rp 99.120.000,00 | |
| Asuransi dibayar di muka | Rp 3.000.000,00 | |
| Perlengkapan toko | Rp 2.320.000,00 | |
| Peralatan toko | Rp 43.440.000,00 | |
| Akum penyusutan peralatan toko | | Rp 10.080.000,00 |
| Utang dagang | | Rp 10.040.000,00 |
| Modal Nyonya Melani | | Rp 143.416.000,00 |
| Prive Nyonya Melani | Rp 20.000.000,00 | |
| Penjualan | | Rp 654.310.000,00 |
| Retur penjualan dan pengurangan harga | Rp 12.680.000,00 | |
| Potongan penjualan | Rp 4.400.000,00 | |
| Pembelian | Rp 436.952.000,00 | |
| Retur pembelian dan pengurangan harga | | Rp 2.000.000,00 |
| Potongan pembelian | | Rp 500.000,00 |
| Beban angkut pembelian | Rp 600.000,00 | |
| Beban angkut penjualan | Rp 480.000,00 | |
| Beban gaji bagian penjualan | Rp 61.680.000,00 | |
| Beban iklan | Rp 16.400.000,00 | |
| Beban penjualan rupa-rupa | Rp 2.240.000,00 | |
| Beban gaji bagian kantor | Rp 24.240.000,00 | |
| Beban sewa | Rp 21.520.000,00 | |
| Beban administrasi rupa-rupa | Rp 1.320.000,00 | |
| Jumlah | Rp 820.346.000,00 | Rp 820.346.000,00 |

Berdasarkan data penyesuaian Perusahaan Surya Sejati, dapat disusun jurnal penyesuaian seperti berikut.

Perusahaan Surya Sejati
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2007

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2007 | | | |
| Des 31 | Piutang bunga | Rp 80.000,00 | |
| | Pendapatan bunga | | Rp 80.000,00 |
| 31 | Ikhtisar laba/rugi | Rp 99.120.000,00 | |
| | Persediaan barang dagangan | | Rp 99.120.000,00 |
| 31 | Persediaan barang dagangan | Rp 75.854.000,00 | |
| | Ikhtisar laba/rugi | | Rp 75.854.000,00 |
| 31 | Beban asuransi | Rp 1.000.000,00 | |
| | Asuransi dibayar di muka | | Rp 1.000.000,00 |
| 31 | Beban perlengkapan toko | Rp 1.480.000,00 | |
| | Perlengkapan toko | | Rp 1.480.000,00 |
| 31 | Beban penyusutan peralatan toko | Rp 7.088.000,00 | |
| | Akum. penyusutan peralatan toko | | Rp 7.088.000,00 |
| 31 | Beban gaji bagian penjualan | Rp 1.000.000,00 | |
| | Beban gaji bagian kantor | Rp 800.000,00 | |
| | Utang gaji | | Rp 1.800.000,00 |
| | Jumlah | Rp 186.422.000,00 | Rp 186.422.000,00 |

Setelah dibuat jurnal penyesuaian, selanjutnya disusun neraca lajur sebagai berikut.

Perusahaan Surya Sejati
Neraca Lajur
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007

| No. Akun | Nama Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | Neraca Saldo Dikoreksi | | Labai/Rugi | | Neraca | |
|-------------|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit |
| 111 | Kas | 34.508.000,00 | | | | 34.508.000,00 | | | | 34.508.000,00 | |
| | Piutang dagang | 35.446.000,00 | | | | 35.446.000,00 | | | | 35.446.000,00 | |
| 113 | Persediaan barang dagangan | 99.120.000,00 | | 75.854.000,00 | 99.120.000,00 | 75.854.000,00 | | | | 75.854.000,00 | |
| 114 | Asumsi dibayar dimula | 3.000.000,00 | | | 1.000.000,00 | 1.000.000,00 | | | | 2.000.000,00 | |
| 115 | Perengkapan toko | 2.320.000,00 | | | 1.480.000,00 | 840.000,00 | | | | 840.000,00 | |
| 121 | Peralatan toko | 43.440.000,00 | | | | 43.440.000,00 | | | | 43.440.000,00 | |
| 122 | Akumulasi penyusutan peralatan toko | | 10.080.000,00 | | 7.088.000,00 | | 17.168.000,00 | | | | 17.168.000,00 |
| 211 | Utang dagang | | 99.040.000,00 | | | | 99.040.000,00 | | | | 10.040.000,00 |
| 311 | Modal/Nyonya Milair | | 143.416.000,00 | | | | 143.416.000,00 | | | | 143.416.000,00 |
| 321 | Prive Nyonya Molair | 20.000.000,00 | | | | 20.000.000,00 | | | | 20.000.000,00 | |
| 411 | Perjualan | | 664.310.000,00 | | | | 664.310.000,00 | | 664.310.000,00 | | |
| 412 | Retur penjualan dan pengurangan harga | 12.000.000,00 | | | | 12.000.000,00 | | | 12.000.000,00 | | |
| 413 | Potongan penjualan | 4.400.000,00 | | | | 4.400.000,00 | | | 4.400.000,00 | | |
| 511 | Pembelian | 436.952.000,00 | | | | 436.952.000,00 | | | 436.952.000,00 | | |
| 512 | Retur pembelian dan pengurangan harga | | 2.090.000,00 | | | | 2.090.000,00 | | 2.090.000,00 | | |
| 513 | Potongan pembelian | | 950.000,00 | | | | 950.000,00 | | 950.000,00 | | |
| 611 | Beban angkut pembelian | 600.000,00 | | | | 600.000,00 | | | 600.000,00 | | |
| 612 | Beban angkut penjualan | 480.000,00 | | | | 480.000,00 | | | 480.000,00 | | |
| 613 | Beban gaji bagian penjualan | 61.680.000,00 | | 1.000.000,00 | | 62.680.000,00 | | | 62.680.000,00 | | |
| 614 | Beban iklan | 16.400.000,00 | | | | 16.400.000,00 | | | 16.400.000,00 | | |
| 615 | Beban penjualan nupa-nupa | 2.340.000,00 | | | | 2.340.000,00 | | | 2.340.000,00 | | |
| 616 | Beban gaji bagian lardur | 24.240.000,00 | | 800.000,00 | | 25.040.000,00 | | | 25.040.000,00 | | |
| 617 | Beban sewa | 21.520.000,00 | | | | 21.520.000,00 | | | 21.520.000,00 | | |
| 618 | Beban administrasi nupa-nupa | 1.320.000,00 | | | | 1.320.000,00 | | | 1.320.000,00 | | |
| | Jumlah | 820.346.000,00 | 820.346.000,00 | | | | | | | | |
| 116 | Piutang bunga | | | 80.000,00 | | | 80.000,00 | | | 80.000,00 | |
| 414 | Penda patan bunga | | | | 80.000,00 | | 80.000,00 | | | | 80.000,00 |
| 619 | Beban asuransi | | | 1.000.000,00 | | 1.000.000,00 | | | 1.000.000,00 | | |
| 610 | Beban perlengkapan toko | | | 1.480.000,00 | | 1.480.000,00 | | | 1.480.000,00 | | |
| 611 | Beban penyusutan peralatan toko | | | 7.088.000,00 | | 7.088.000,00 | | | 7.088.000,00 | | |
| 212 | Utang gaji | | | | 1.000.000,00 | | 1.000.000,00 | | | | 1.000.000,00 |
| 415 | lindas labai/rugi | | | 99.120.000,00 | | 99.120.000,00 | | | 99.120.000,00 | | 75.854.000,00 |
| | Jumlah | 186.422.000,00 | 186.422.000,00 | 186.422.000,00 | 186.422.000,00 | 905.168.000,00 | 905.168.000,00 | 685.000.000,00 | 732.744.000,00 | 212.168.000,00 | 172.424.000,00 |
| | Labai bersih sebelum pajak | | | | | | | 36.744.000,00 | | 36.744.000,00 | |
| | | | | | | | | 732.744.000,00 | 732.744.000,00 | 212.168.000,00 | 212.168.000,00 |

Selanjutnya dapat disusun laporan keuangan seperti berikut.

a. Laporan laba/rugi.

**Perusahaan Surya Sejati
Laporan Laba/Rugi
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007**

| | | |
|---|--------------------------|----------------------------|
| Penjualan | | Rp 654.310.000,00 |
| Retur penjualan dan pengurangan harga | Rp 12.680.000,00 | |
| Potongan penjualan | Rp 4.400.000,00 | |
| | | (Rp 17.080.000,00) |
| Penjualan bersih | | <u>Rp 637.230.000,00</u> |
| Harga pokok penjualan | | |
| Persediaan barang dagangan 1 Desember 2007 | Rp 99.120.000,00 | |
| Pembelian | Rp 436.952.000,00 | |
| Beban angkut pembelian | Rp 600.000,00 | |
| | <u>Rp 437.552.000,00</u> | |
| Retur pembelian dan pengurangan harga | Rp 2.000.000,00 | |
| Potongan pembelian | Rp 500.000,00 | |
| | <u>(Rp 2.500.000,00)</u> | |
| Pembelian bersih | Rp 435.052.000,00 | |
| Barang yang tersedia untuk dijual | Rp 534.172.000,00 | |
| Persediaan barang dagangan 31 Desember 2007 | (Rp 75.854.000,00) | |
| Harga pokok penjualan | | <u>(Rp 458.318.000,00)</u> |
| Laba kotor | | <u>Rp 178.912.000,00</u> |
| Beban usaha | | |
| Beban penjualan: | | |
| Beban angkut penjualan | Rp 480.000,00 | |
| Beban gaji bagian penjualan | Rp 62.680.000,00 | |
| Beban iklan | Rp 16.400.000,00 | |
| Beban perlengkapan toko | Rp 1.480.000,00 | |
| Beban penyusutan peralatan toko | Rp 7.088.000,00 | |
| Beban penjualan rupa-rupa | <u>Rp 2.240.000,00</u> | |
| | Rp 90.368.000,00 | |
| Beban administrasi dan umum: | | |
| Beban gaji bagian kantor | Rp 25.040.000,00 | |
| Beban sewa | Rp 21.520.000,00 | |
| Beban asuransi | Rp 1.000.000,00 | |
| Beban administrasi rupa-rupa | <u>Rp 1.320.000,00</u> | |
| | Rp 48.880.000,00 | |
| Jumlah beban usaha | | <u>(Rp 139.248.000,00)</u> |
| Laba usaha bersih | | <u>Rp 39.664.000,00</u> |
| Pendapatan dan beban di luar usaha: | | |
| Pendapatan bunga | | Rp 80.000,00 |
| Laba bersih sebelum pajak | | <u>Rp 39.744.000,00</u> |

b. Laporan Perubahan Modal

Perusahaan Surya Sejati
Laporan Perubahan Modal
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007

| | | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------------|
| Modal Nyonya Melani 1 Desember 2007 | | Rp 143.416.000,00 |
| Laba bersih | Rp 39.744.000,00 | |
| <i>Prive</i> Nyonya Melani | (Rp 20.000.000,00) | |
| Penambahan modal | | <u>Rp 19.744.000,00</u> |
| Modal Nyonya Melani 31 Desember 2007 | | <u>Rp 163.160.000,00</u> |

c. Neraca

Perusahaan Surya Sejati
Neraca
Per Desember 2007

Aktiva

Aktiva lancar:

| | | |
|----------------------------|--|----------------------|
| Kas | | Rp 34.508.000,00 |
| Piutang dagang | | Rp 35.446.000,00 |
| Piutang bunga | | Rp 80.000,00 |
| Persediaan barang dagangan | | Rp 75.854.000,00 |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 2.000.000,00 |
| Perlengkapan toko | | <u>Rp 840.000,00</u> |
| Jumlah aktiva lancar | | Rp 148.728.000,00 |

Aktiva tetap

| | | |
|---------------------------------|--------------------|--------------------------|
| Peralatan toko | Rp 43.440.000,00 | |
| Akum. penyusutan peralatan toko | (Rp 17.168.000,00) | |
| Jumlah aktiva tetap | | <u>Rp 26.272.000,00</u> |
| | | <u>Rp 175.000.000,00</u> |

Kewajiban dan ekuitas pemilik

Kewajiban

| | | |
|---------------------|------------------------|--------------------------|
| Utang usaha | Rp 10.040.000,00 | |
| Utang gaji | <u>Rp 1.800.000,00</u> | |
| | | Rp 11.840.000,00 |
| Modal pemilik | | |
| Modal Nyonya Melani | | <u>Rp 163.160.000,00</u> |
| | | <u>Rp 175.000.000,00</u> |

d. Laporan Arus Kas

Perusahaan Surya Sejati
Laporan Arus Kas
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007

Arus kas masuk:

| | | |
|--------------------------|-------------------------|------------------|
| Pelunasan piutang dagang | Rp 62.480.000,00 | |
| Penjualan tunai | <u>Rp 14.640.000,00</u> | |
| | | Rp 77.120.000,00 |

Arus kas keluar:

| | | |
|---------------------------------------|----------------------|---------------------|
| Pelunasan utang dagang | Rp 50.260.000,00 | |
| Pembelian tunai | Rp 6.920.000,00 | |
| Pembayaran beban | Rp 8.160.000,00 | |
| Retur penjualan dan pengurangan harga | <u>Rp 600.000,00</u> | |
| | | (Rp 65.940.000,00) |

Penambahan kas

| | | |
|-----------|--|-------------------------|
| | | <u>Rp 11.180.000,00</u> |
| Kas awal | | Rp 23.328.000,00 |
| Kas akhir | | <u>Rp 34.508.000,00</u> |

Kegiatan Belajar 2:***Latihan:***

1. Pembiayaan perusahaan agribisnis merupakan bagian dari studi keuangan pertanian. Lebih luas dapat diungkapkan bahwa pembiayaan perusahaan agribisnis adalah studi mikro tentang bagaimana menyediakan modal, kemudian memakai, dan akhirnya mengontrolnya di dalam suatu perusahaan agribisnis.
2. Tujuan pembiayaan adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.
3. Ada tiga sumber yang dapat digali manager untuk memperoleh dana yang diperlukan guna mengoprasikan agribisnis, yaitu:
 - a. Investasi atau penanaman modal oleh para pemilik
 - b. Peminjaman
 - c. Dana yang berasal dari laba penyusutan.
4. Pada dasarnya ada empat jenis tipe modal, yaitu:
 - (a) Pinjaman Jangka Pendek (1 tahun atau kurang)
 - (b) Pinjaman Jangka Menengah (1- 5 tahun)
 - (c) Pinjaman Jangka Panjang (lebih dari 5 tahun)
 - (d) Modal Ekuitas (tidak dibatasi waktu)

Evaluasi:

1. d.
2. a.
3. d.

MODUL 9

Latihan:

1. Manajemen SDM adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Pengembangan SDM atau *Human Resources Development* dapat didefinisikan sebagai inisiatif bersama antara pekerja dan pemberi kerja (atau manajemen perusahaan) untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu yang ada.
3. Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) adalah evaluasi sistematis terhadap kinerja karyawan dan untuk memahami kemampuan karyawan tersebut, sehingga dapat merencanakan pengembangan karir lebih lanjut bagi karyawan yang bersangkutan. Dengan kata lain, penilaian kinerja ini menilai dan mengevaluasi keterampilan, kemampuan, pencapaian dan pertumbuhan seorang karyawan.
4. Fungsi Manajemen SDM sebagai fungsi manajerial adalah:
 - a. Perencanaan (*Planning*): mengatur orang-orang yang dapat menangani tugas-tugas yang dibebankan kepada masing-masing orang dalam rangka mencapai tugas organisasi yang telah direncanakan.
 - b. Pengorganisasian (*Organizing*): Organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan secara efektif, oleh sebab itu dalam fungsi organisasi harus terlihat pembagian tugas dan tanggung jawab orang-orang atau karyawan yang akan melakukan kegiatan masing-masing.
 - c. Pengarahan (*Directing*): Untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan, dan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif, maka diperlukan adanya arahan (*directing*) dari manajer.
 - d. Pengendalian (*Controlling*): Fungsi pengendalian untuk mengatur kegiatan, agar kegiatan-kegiatan organisasi itu diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Evaluasi:

1. b
2. c
3. d.